IMPELEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PADA PEMBELAJARAN PPKN KELAS IV SDN PASAR BARU 1 KOTA TANGERANG

Sitti Aisyah Farawansya[1], Yoyoh Fathurrohmah[2], Siti Nurhayati[3]
[1,2,3]PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang
[1]aisyahfarawansya@gmail.com, [2]yoyoh.fathurrohmah@gmail.com,
[3]tiara6888@gmail.com

ABSTRACT

Sitti Aisyah Farawansya 1986206230 "Implementation of Discipline Character Education in Grade IV Ppkn Learning SDN Pasar Baru 1 Tangerang City". This study aims to describe: (1) Implementation of disciplinary character education in fourth grade Civics learning at SDN Pasar Baru 1 Tangerang City. (2) Supporting factors and inhibiting factors of disciplinary character education in fourth grade Civics learning at SDN Pasar Baru 1 Tangerang City. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observations, questionnaires and documentation studies. Data analysis in this study used data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that: indicators of obedience to school rules with a percentage value of 62.8% with a sufficient category, obedience to learning activities at school with a percentage value of 67% with a sufficient category, obedience in doing lesson assignments, with a percentage value of 65% with a sufficient category and obedience to learning activities at home with a percentage value of 40.4% with a less category. So the implementation of disciplinary character education in grade IV Civics learning at SDN Pasar Baru 1 Tangerang City is in a good category by having a percentage value of 71.4%. Supporting factors and inhibiting factors, namely from the family environment and instincts (instincts), teachers expect great participation from parents in instilling disciplinary character values, because the role of parents is very important, because the family functions to educate, nurture, and develop students' abilities.

Keywords: Implementation, Character Education, Discipline, PPKN

ABSTRAK

Sitti Aisyah Farawansya 1986206230 "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Pembelajaran Ppkn Kelas IV SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran PPKn kelas IV SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang. (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran PPKn kelas IV SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah dengan nilai presentase 62,8% dengan kategori cukup, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah dengan nilai presentase 67% dengan kategori cukup, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dengan nilai presentase 65% dengan kategori cukup dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah dengan nilai

presentase 40,4% dengan kategori kurang. Maka Implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran PPKn kelas IV di SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang dalam kategori yang baik dengan memiliki nilai presentase sebesar 71,4%. Faktor pendukung serta faktor penghambat yaitu dari lingkungan keluarga dan insting (naluri) guru mengharapkan partisipasi besar dari orang tua dalam penanaman nilai karakter disiplin, karena peran orang tua sangat penting, sebab keluarga berfungsi untuk mendidik, mengasuh, dan mengembangkan kemampuan siswa.

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Disiplin, PPKN

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan agar bisa memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Pendidikan juga merupakan bagian penting dari kehidupan yang tak pernah bisa ditinggalkan. Sebagai sebuah proses, ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. Pertama, ia bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak disengaja atau berjalan secara alamiah. Pengertian ini merujuk pada fakta bahwa pada dasarnya manusia secara alamiah merupakan makhluk yang belajar dari peristiwa alam dan gejala-gejala kehidupan yang ada untuk mengembangkan pengetahuannya. Kedua, pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja direncanakan, didesain, dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku, terutama perundang-undangan yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat. (Zubaedi, 2012, hal. 2)

Kemendiknas, telah diidentifikasi 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. Kedelapan belas nilai tersebut adalah: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab. (Supranoto, 2015, hal. 36)

Penguatan pendidikan karakter di masa sekarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik di kalangan anak-anak, remaja,

maupun orang tua. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter perlu dilakukan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan meluas ke dalam lingkungan masyarakat. Diantara karakter yang perlu dikembangkan yaitu disiplin. Karena nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan.

Perilaku tidak disiplin sering ditemui di lingkungan sekolah, termasuk sekolah dasar. Sebagai contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain datang ke sekolah tidak tepat waktu (terlambat), membuang sampah sembarangan, membolos sekolah, tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, duduk atau berjalan dengan seenaknya menginjak tanaman yang jelas-jelas sudah dipasang tulisan “dilarang menginjak tanaman”, mencorat - coret dinding sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak menggunakan seragam sesuai aturan, dan lain-lain. karena disiplin adalah rasa ketaatan dan kepatuhan terhadap nilai- nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya. Dengan kata lain, disiplin adalah rasa kepatuhan terhadap aturan atau pengawasan dan pengendalian. Disiplin adalah upaya untuk memberikan suatu objek rasa nilai atau obsesi untuk menaati aturan. (Wuryandani Dkk., 2014, hal. 287)

Dalam pembelajaran formal khususnya pembalajaran PPKN, penelitian ini mendeskripsikan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKN. Antara lain meliputi sikap religius, jujur, mandiri, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Pada penelitian kali ini guru hanya memfokuskan pada penelitian karakter disiplin tata tertib sekolah. Diharapkan guru dapat mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKN dengan nilai nilai tersebut, diharapkan siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi seorang pribadi berkarakter.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Oktober 2022 di kelas IV SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang. Menunjukkan bahwa dalam pendidikan karakter disiplin dinilai sebagian siswa di kelas IV SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang dikatakan masih terdapat siswa yang kurang mematuhi kedisplinan karena setiap individu manusia memiliki karakter yang berbeda-beda, di kelas IVB ada sebagian siswa yang mengalami kendala yaitu kedisiplinan, seperti disiplin tata tertib sekolah contohnya sebagian siswa datang terlambat, tugas yang diberikan guru tidak dikumpulkan sesuai jadwal yang sudah ditentukan, sebagian siswa tidak memperhatikan guru saat sedang menjelaskan di depan kelas, sebagian siswa tidak aktif dalam bertanya dan menjawab, hal itu menjadi dasar peneliti untuk meneliti karakter siswa mengenai kedisiplinannya di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka fokus penelitian yaitu : implementasi pendidikan karakter disiplin di SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang, faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan karakter disiplin SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang, dan masalah-masalah yang dihadapi dalam melakukan pendidikan karakter disiplin SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang.

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 15) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer adalah kepala Sekolah, wali kelas IVB dan siswa kelas IVB di SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang, sementara data sekunder adalah foto-foto dan dokumentasi. Teknik pengumpulan

data yang dapat mendukung fokus masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Obsevasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2018, hal. 203).

Dalam penelitian ini yang di observasi adalah nilai karakter disiplin yang terdapat dalam buku PPkn, Dengan observasi peneliti diharapkan untuk melihat dan mencatat bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran ppkn di sekolah ini.

b. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk menjawab fokus penelitian yaitu: bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran ppkn, apa saja faktor pendukung dan penghambat, dan masalah-masalah yang dihadapi dalam pendidikan karakter disiplin. Peneliti melakukan tanya jawab dengan kepala sekolah, dengan guru, dan dengan siswa kelas IVB

c. Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2022, hal. 142) Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022, hal. 142)

Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang disusun secara sistematis lalu disebarkan kepada siswa kelas IV. Kuesioner (Agket) yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya tertutup karena pilihan jawaban atas setiap pertanyaan pada angket penelitian telah disediakan sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang ada menggunakan skala likert.

Dalam menentukan nilai rata-rata setiap aspek penelitian berdasarkan dengan data yang diperoleh melalui penyebaran angket yaitu dengan menggunakan pedoman interprestasi

menurut (Arikunto & Abdul Jabar, 2004) yaitu:

a) Baik, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 81-100%
b) Cukup, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 61-80
c) Kurang, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 41-60%
d) Tidak baik, jika nilai yang diperoleh berada pada interval <40%

Dalam menentukan presentase, digunakan sebuah perhitungan sederhana dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan mengalihkan jumlah item pertanyaan dengan skor tertinggi
2) Menghitung nilai skor (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenamya yang diperoleh dari hasil penelitian
3) Menentukan kategori, yakni dengan menggunakan rumus :

$$P\frac{NS}{NH}\ X\ 100\%$$

Tabel 1 Perhitungan Skala Skor

(Pertanyaan Positif)

Keterangan	Singkatan	Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-Kadang	KK	3
Hampir Tidak Pernah	HT	2
Tidak Pernah	TP	1

(Pertanyaan Negatif)

Keterangan	Singkatan	Skor
Tidak Pernah	TP	5
Hampir Tidak Pernah	HTP	4
Kadang-Kadang	KK	3
Sering	SR	2
Selalu	SL	1

d. Studi Dokumen

Menurut (Hardani et al., 2020, hal. 150) Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, data-data yang dikumpulkan cenderung merupakan data skunder. Seperti tulisan, gambar, video, jurnal kegiatan, catatan harian, dan surat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi sebagai bukti nyata dari kegiatan yang peneliti lakukan. Studi dokumentasi yang dimaksud ialah berupa foto-foto serta dokumen lainnya seperti modul ajar, silabus dan lain-lain.

Tabel 2. Instrumen Penelitian

No	Kegiatan	Fokus
1.	Observasi	Pokok-pokok

		yang akan diobservasi adalah :
		Impelementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran PPKN kelas IV
2.	Wawancara	Pokok-pokok yang akan diwawancarai adalah :
		1) Disiplin Belajar
		2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter disiplin
3.	Angket	Pokok-pokok yang akan digunakan untuk kuesioner yaitu indikator disiplin belajar seperti Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah
3.	Studi Dokumen	Jenis-jenis dokumen yang akan dipelajari :
		1) Profil sekolah
		2) Foto-foto dokumentasi a. Modul Ajar b. Silabus c. Hasil Kuisioner (Angket) d. Observasi dan Wawancara

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut : (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan Kesimpulan.

Untuk memperoleh penyajian data yang akurat, dinutuhkan pemeriksaansumber data. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini bersumber dari kepala sekolah, wali kelas IVB, dan siswa kelas IVB. Sedangkan triangulasi teknik pada penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, angket dan studi dokumen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan temuan yang telah dijabarkan di atas mengenai implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran ppkn kelas IV SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang. Sebagaimana

ditegaskan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dan jenis metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Dari data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Berikut pemaparan deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan indikator yaitu a) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, b) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, c) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, d) Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah.

Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, Hasilnya menunjukkan siswa di kategori cukup sebesar 62,8% pada indikator yang pertama yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah mengenai siswa hadir tepat waktu, memakai seragam sekolah dengan lengkap dan melaksanakan tugas piket dengan tanggung jawab dilakukan dengan cukup baik tetapi ada beberapa siswa yang belum mentaati tata tertib sekolah seperti datang terlambat ke sekolah pada saat upacara, dan beberapa siswa tidak lengkap memakai seragam sekolah seperti lupa memakai dasi dan topi sehingga siswa akan diberikan sanksi yaitu membersihkan lapangan. sanksi tersebut akan membuat siswa lebih patuh terhadap tata tertib sekolah dan menjadi individu yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Purwanti, 2020, hal. 113) Disiplin berarti ketaatan terhadap tata tertib. Tata tertib perlu dipatuhi agar menjadi individu yang lebih baik, disiplin akan membantu siswa mengembangkan kontrol diri.

Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah memiliki nilai presentase sebesar 67% dan termasuk dalam kategori cukup, mengenai memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan, dalam hal ini beberapa siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan guru, dan sikap guru yang dilakukan adalah menegur siswa tersebut agar memperhatikan dengan baik apa yang dijelaskan oleh guru, kemudian siswa pasti akan meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pelajaran, seperti ke toilet untuk buang air, hal tersebut dilakukan oleh siswa kelas IVB dengan baik dan selanjutnya beberapa siswa kurang berpatisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab

karena siswa malu untuk bertanya kepada guru, dan hal ini membuat guru harus memberikan motivasi agar siswa lebih aktif bertanya atau diskusi pada saat pembelajaran di kelas. Maka hal ini sesuai dengan pendapat (Salim et al., 2022, hal. 2), Pendidikan Karakter adalah hal-hal positif yang dilakukan oleh guru dan berpengaruh pada karakter siswa yang diajarnya. Hal-hal positif yang di maksud adalah kepedulian, kejujuran, kerajinan, keuletan, tanggung jawab, dan menghargai sesama.

Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran memiliki nilai presentase sebesar 65% hal ini menunjukkan bahwa ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran di SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang termasuk dalam kategori cukup yaitu mengenai siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan beberapa siswa terkadang lupa untuk mengumpulkan tugas sesuai waktunya, dan wali kelas akan memberikan konsenkuensi kepada siswa untuk membersihkan kelas sepulang sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Vitaria, 2017, hal. 9) Disiplin karena tuntutan tugas, akan berjalan dengan maksimal apabila ada sanksi, masa tempo *(deadline)* yang diberlakukan sudah sampai, maka otomatis seseorang akan

Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah memiliki nilai presentase sebesar 40,4% hal ini menunjukkan bahwa ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah termasuk dalam kategori kurang, yaitu mengenai siswa belajar saat ada waktu luang, dan siswa mengerjakkan tugas pekerjaan rumah (PR), dalam hal ini siswa masih kurang dalam ketaatan kegiatan belajar dirumah, karena siswa asik bermain dengan teman-temannya, sehingga tidak mengulang pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah dan lupa untuk mengerjakan (PR). Oleh karena itu peran orang tua sangat penting untuk menjadi faktor pendukung bagi anak sebab keluarga berfungsi untuk mendidik, mengasuh, dan mengembangkan kemampuan siswa agar dapat menjalankan fungsi disiplin dengan baik karena dapat membentuk perilaku atau sikap yang baik dalam mentaati peraturan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Zubaedi, 2012, hal. 180) Faktor

pendukung yang paling utama dalam terbentuknya karakter disiplin adalah faktor lingkungan (faktor keluarga) karena orang tua itu sebagai *role model*, mereka harus mencontohkan yang baik sehingga membentuk karakter disiplin pada anak sejak dini, sehingga bukan hanya guru yang melakukan pemantau sikap siswa tetapi peran orang tua sangat penting.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan hasil implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran ppkn kelas IV SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan lima aspek yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah Hal ini dilihat dari hasil observasi, wawancara dan angket mengenai implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran ppkn kelas IV dalam penerapannya cukup baik dan masih sebagian siswa kelas IV yang belum mentaati peraturan tata tertib sekolah, akan tetapi dari pihak sekolah dengan seiring berjalannya waktu akan berusaha untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter disiplin sehingga apa yang diharapkan akan terwujud. Dalam implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran ppkn kelas IV SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang termasuk ke dalam kategori yang baik dengan memiliki nilai presentase sebesar 71,4%.

DAFTAR PUSTAKA

Hardani, Andriani, H., Jumari, Utami, E., Ria, Asri, Dhika, & Auliya. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). Pustaka Ilmu.

Purwanti, E. dkk. (2020). Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*, 112–117.

Salim, N. A., Avicenna, A., Suesilowati, Ermawati, E. A., Panjaitan, M. M. J., Yustita, A. D., Susanti, S. S., Saputro, A. N. C., Muslimin, T. P., Soputra, D., Yuniwati, H. L. I., Suhartati, T., & Sari, N. I. (2022). *Dasar-dasar Pendidikan Karakter*. Yayasan

Kita Menulis.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuanitatif, Kualitatif dan R&D (Edisi Kedua)*. Alfabeta.

Supranoto, H. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sma. *Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, *3*(1), 36–49. https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.141

Vitaria, N. (2017). *Aplikasi Online Sikonbel (Bangun Karakter Disiplin dan Etos Kerja Siswa)*. Vigi Bless.

Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 286–295.

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan (Cetakan ke-2)*. Kencana Prenada Media Group.